

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Kesehatan Lingkungan
Skripsi, 18 Juli 2025

Ardin

141202100030

“Identifikasi Perbedaan Kandungan Mikroplastik pada Ikan Kembung (*Rastrelliger sp.*) dan Ikan Kurisi (*Nemipterus nemurus*) di Desa Mangindara Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar Tahun 2025”

(iX + 133 halaman + 10 Tabel + 2 Lampiran)

Pencemaran akibat limbah plastik di Indonesia telah mencapai tingkat yang serius, dengan negara ini menempati posisi kedua sebagai penghasil limbah plastik terbanyak. Setiap tahun, Indonesia menyumbang antara 0,48 hingga 1,29 juta metrik ton sampah plastik ke lautan. Mikroplastik menjadi salah satu limbah yang mempengaruhi siklus makanan bagi organisme di wilayah pesisir dan laut. Mikroplastik yang termasuk bagian dari sampah lautan, apabila menumpuk di wilayah perairan akan menyebabkan terganggunya rantai makanan pada biota laut terutama jenis ikan. Desa Mangindara Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar merupakan kawasan pesisir yang langsung berbatasan dengan Laut Flores. Letaknya cukup strategis dan memiliki akses laut yang luas. Mayoritas penduduk di Desa Mangindara berprofesi sebagai nelayan, sehingga kehidupan masyarakatnya sangat bergantung pada hasil laut, baik sebagai sumber ekonomi maupun konsumsi sehari-hari. Namun, lingkungan pesisir di desa ini mengalami pencemaran yang cukup parah, terutama oleh sampah plastik dan limbah rumah tangga. Sampah-sampah tersebut terlihat menumpuk di sepanjang garis pantai dan sebagian bahkan terbawa ke perairan. Kondisi ini sangat mengkhawatirkan karena sampah plastik bisa terurai menjadi mikroplastik yang tidak terlihat, namun bisa masuk ke tubuh biota laut seperti ikan, dan akhirnya berdampak juga pada manusia.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observational* dengan pendekatan deskriptif dan melakukan pengamatan laboratorium untuk memeriksa keberadaan dan jenis dan kelimpahan mikroplastik pada ikan kembung (*Rastrelliger sp.*) dan ikan kurisi (*Nemipterus nemurus*) di Desa Mangindara, Kec. Galesong Selatan, Kab. Takalar. Populasi dalam penelitian ini adalah ikan kembung (*Rastrelliger Sp.*) dan ikan kurisi (*Nemipterus nemurus*) sedangkan penentuan Sampel penelitian ini menggunakan *random sampling* yaitu ikan kembung (*Rastrelliger Sp.*) dan ikan kurisi (*Nemiptus nemurus*) yang ada di perairan Desa Mangindara Kec. Galesong Selatan, Kab. Takalar dengan

masing-masing berjumlah 3 ekor. Data jumlah, warna, bentuk, ukuran dan kelimpahan mikroplastik diperoleh dari laboratorium.

Hasil penelitian menunjukkan semua sampel ikan kembung 1, ikan kembung 2, ikan kembung 3, ikan kurisi 1, ikan kurisi 2 dan ikan kurisi 3 yang diperiksa semua mengandung mikroplastik. Rata-rata konsentrasi ikan kembung 0,085 partikel/gram sedangkan ikan kurisi 0,061 partikel/gram. Bentuk mikroplastik yang ditemukan berbentuk line berwarna biru, hitam dan merah.

Daftar Pustaka : 33 (2018-2024)
Kata Kunci : Mikroplastik